

ABSTRAK

Elza Sabillah (1211040042), 2025: Pengaruh Syukur Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Mengalami *Fatherless* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi).

Motivasi berprestasi merupakan salah satu kunci kesuksesan mahasiswa di dalam dunia pendidikan. Motivasi berprestasi perlu ditopang oleh lingkungan yang mendukung. Namun, tidak semua mahasiswa memiliki keberuntungan dalam mendapatkan *support*, khususnya kehadiran ayah (*fatherless*) dalam proses pertumbuhannya. Fenomena tersebut dapat mempengaruhi terhadap minimnya motivasi seseorang untuk berprestasi. Sehingga membutuhkan sebuah nilai yang dipegang mahasiswa agar dapat mempengaruhi kondisi psikologis dan spiritual, serta dapat mengubah pandangan kepada arah yang positif. Nilai tersebut adalah syukur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh syukur terhadap motivasi berprestasi mahasiswa aktif jurusan tasawuf dan psikoterapi yang mengalami *fatherless*. Sampel penelitian ini terdiri dari 36 mahasiswa mahasiswa aktif jurusan tasawuf dan psikoterapi yang mengalami *fatherless*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Pengolahan data dilakukan dengan menguji uji instrumen (uji validitas dan realibilitas), uji asumsi (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan uji regresi linear sederhana) dengan menggunakan *software* SPSS versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 28 orang atau (77,7%) memiliki syukur yang tinggi, sementara sebanyak 21 orang atau (58%) menunjukkan motivasi berprestasi yang tinggi. Kemudian, hasil uji korelasi menghasilkan nilai signifikansi korelasi $p = 0,001$ ($p < 0,05$) menunjukkan syukur berperan terhadap motivasi berprestasi. Analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menunjukkan besar peran syukur terhadap kesejahteraan psikologis melalui r_{xy} : 0,565. Menunjukkan pada arah hubungan yang positif sehingga dikatakan bahwa semakin tinggi syukur maka motivasi berprestasi pada mahasiswa aktif jurusan tasawuf dan psikoterapi yang mengalami *fatherless*. Hasil uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai R square sebesar 0,319 yang menunjukkan bahwa syukur berkontribusi atau berpengaruh sebesar 31,9% pada motivasi berprestasi. Kemudian 68,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata kunci: *Fatherless*, Mahasiswa, Motivasi berprestasi, Syukur